



STUDY OF TRADE ECONOMIC SERVICE CENTER IN DUMAI CITY

By

Fauzia Rahmi Harahap
03/167359/GE/05352

ABSTRACT

Basically, trade economic service in Dumai city is spreading in existing subdistricts. Furthermore, the numbers of trade economic business are concentrated the most in city areas. Dumai city is a developing area in field of trade in attempting to increase local income as well as work place that able to accommodate workforce. The development is apparently from its distribution that depend on several factor of location which influence index of activity concentration of trade economic service. Based on those matters, this research takes a title "Study of Trade Economic Service Center in Dumai City" with objectives 1) To know the trade economic service distribution in Dumai City. 2) To know influencing factors towards concentration index of trade economic service based on variational type and numbers of trade economic in Dumai City.

This research using spatial approach, quantitative and secondary data analysis oriented. Research unit are village in each subdistricts in Dumai City. Determining variables of location that is observed to distribution concentration of trade economic service consists of demographic, land utilization and area accessibility. Analysis techniques that used are concentration index analysis and Quotient Distribution, multiple regression analysis and also scaling (to determine the relation).

The result shows that generally distribution concentration of trade economic service activity in Dumai City tends to spread evenly with concentration index 48.60. Concentration index based on the most spread type is store with value as 80.47. Based on amount of trade type, the concentration index is 33.69. This indicate that total of trade economic in Dumai City is not spread evenly among village in each subdistricts in Dumai City. Distribution concentration of trade economic service activity has a strong relation with location factor consists of demographic, land utilization and area accessibility. From correlation analysis is known that generally variables of locational factor have a positive and significant relation with concentration of trade economic service center, shown by high correlation coefficient value that is > 0.5 (0.8) and probability of location factors < 0.05 (0.000). Variable of locational factor that influence concentration index of trade economic service is distance. From regression analysis we know that this variable have probability of < 0.05 .

Alternative Direction of Development Programme Trade Economic Service Center Policy in Dumai City is trade economic decentrality out from city core should be done, so that trade economic activities concentrated not only at city core. Good accessibilities and infrastructure addition should be spread evenly among suburban area. This is done to stimulate regional development

Keywords: Distribution, concentration, trade, type of trade, number of trade.



Kajian pusat pelayanan ekonomi perdagangan di kota Dumai
Fauzia Rahmi Harahap, Dr. Djarot Sadharo W., M.Sc.; Rini Rachmawati, S.Si., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN PUSAT PELAYANAN EKONOMI PERDAGANGAN DI KOTA DUMAI

Oleh

Fauzia Rahmi.Harahap
03/167359/GE/05352

INTISARI

Pelayanan ekonomi perdagangan di Kota Dumai pada dasarnya tersebar di masing-masing desa/kelurahan. Kota Dumai sendiri merupakan daerah yang sedang berkembang dalam sektor perdagangan dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan daerah sekaligus penyediaan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengambil judul "kajian Pusat pelayanan ekonomi perdagangan di Kota Dumai" dengan tujuan untuk 1). Mengetahui distribusi(persebaran) pelayanan ekonomi perdagangan di Kota Dumai.2).Mengetahui faktor-faktor yang yang berpengaruh terhadap indeks konsentrasi pusat pelayanan ekonomi perdagangan berdasarkan variasi jenis dan jumlah ekonomi perdagangan di Kota Dumai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan spasial, bersifat kuantitatif dan berorientasi pada analisis data sekunder. Unit penelitian adalah desa/kelurahan yang terdapat pada masing-masing kecamatan yang ada di Kota Dumai. Variabel yang mempengaruhi lokasi, yang diteliti untuk konsentrasi distribusi pelayanan ekonomi perdagangan meliputi: kepadatan penduduk, penggunaan lahan terbangun dan aksesibilitas wilayah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisa indeks konsentrasi dan Distribusi Quotient, Analisa regresi berganda serta scalling.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum konsentrasi distribusi kegiatan pelayanan ekonomi perdagangan di Kota Dumai cenderung tersebar merata dengan indek konsentrasi 48.60. Sedangkan berdasarkan jenis paling tersebar merata adalah toko dengan nilai 80.47.Untuk jumlah total jenis perdagangan, indeks konsentrasi sebanyak 33.69. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah total jenis perdagangan yang ada di Kota Dumai tersebar tidak merata di desa/kelurahan pada masing-masing Kecamatan yang ada di Kota Dumai. Dari hasil analisa korelasi dapat di ketahui bahwa secara umum variabel-variabel yang mempengaruhi lokasi mempunyai hubungan yang sangat positif dan signifikan terhadap konsentrsi distribusi pusat pelayanan ekonomi perdagangan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang cukup tinggi yaitu $>0,5$ (0,8) dan nilai probabilitas dari faktor-faktor lokasi $<0,05$ (0,000) faktor lokasi yang sangat kuat mempengaruhi nilai indeks konsentrasi pelayanan ekonomi perdagangan adalah jarak.desa/kelurahan kecamatan dan ibukota kabupaten terhadap pelayanan ekonomi perdagangan, dengan nilai probabilitas <0.05 .

Alternatif Arah Pengembangan Program Kebijakan Pusat Pelayanan Ekonomi Perdagangan di Kota Dumai adalah Sebaiknya perlu dilakukan desentralitas ekonomi perdagangan yang keluar dari pusat kota, agar kegiatan ekonomi perdagangan tidak hanya terkonsentrasi di pusat kota saja, perlu adanya penyebaran secara merata yang berada di daerah pinggiran kota dengan tambahan infrastruktur dan aksesibilitas yang baik hal ini dilakukan untuk memberikan rangsangan pada perkembangan wilayah.

Kata Kunci: Distribusi , konsentrasi , perdagangan, jenis perdagangan, jumlah perdagangan, faktor lokasi